



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS KOMINFOTIK

BUKU
Profil Daerah

KOTA BIMA

2024

Jalan Gajah Mada No. 90 Raba – Bima – NTB
Email : statistiksektoral@bimakota.go.id
www.data.bimakota.go.id



BUKU PROFIL DAERAH KOTA BIMA

Gambaran daerah berdasarkan kondisi dan potensi daerah Kota Bima Tahun 2024

ISSN : ---

No. Publikasi : ---

Katalog : 004.9 – 2.14.01 - PD

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : iv + 44 halaman

Naskah :

“Tim Penyusun Buku Profil Daerah Kota Bima Tahun 2024”. Bidang Data Statistik Sektoral - Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Pemerintah Kota Bima.

Gambar Cover oleh :

Bidang Data Statistik Sektoral - Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Bima

Ilustrasi Cover :

Kantor Wali Kota Bima

Diterbitkan oleh :

© Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Bima

Bulan Terbit : Mei 2024

Dicetak oleh : ---

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi publikasi ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Pemerintah Kota Bima.

BUKU PROFIL DAERAH KOTA BIMA

IDENTITAS KEGIATAN

Kab/Kota	: Kota Bima
Provinsi	: Nusa Tenggara Barat
Penyelenggara	: Bidang Data Statistik Sektoral, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Bima
Tahun Kegiatan	: 2024
Tujuan dan Manfaat Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyajikan data dan informasi mengenai Kota Bima dari berbagai aspek seperti perencanaan pembangunan, pelayanan publik, pertanian, pariwisata, industri dan inovasi.2. Inventarisasi data dan informasi terkait Kota Bima yang terangkum dalam sebuah buku profil.3. Tersedianya data dan informasi mengenai Kota Bima dari berbagai aspek (perencanaan pembangunan, pelayanan publik, pertanian, pariwisata, industri dan inovasi) potensi wilayah Kota Bima.
Penanggung Jawab Kegiatan	: Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Bima

DATA

Variabel Data yang dikumpulkan	: Sejarah dan visi misi Kota Bima; Kondisi Geomorfologi, Hidrologi, Klimatologi; Prioritas Pembangunan Daerah; Program Pendukung Prioritas Daerah; Indikator Kinerja Utama Daerah; Data Kependudukan; Pertumbuhan Ekonomi; Tingkat Pengangguran; Indeks Pembangunan Manusia; Data Kesehatan; Ketimpangan dan Kemiskinan; Strategi Penanggulangan Kemiskinan; Data Pendidikan; Data Sektor Pertanian; Komoditas Peternakan; Data Sektor Perikanan; Sektor Pariwisata; Obyek Wisata Favorit; Makanan Khas; Kearifan Lokal; Sektor Industri; Penghargaan; Calender Event dan Pojok Informasi.
Periodisasi Kegiatan	: Tahunan

METODOLOGI

- Metode Pengumpulan Data : Kompilasi produk administrasi dengan cara Pengajuan Format Data
- Unit Observasi : - Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Instansi Vertikal Lingkup Pemerintah Kota Bima;
- BUMN/BUMD lingkup Pemerintah Kota Bima
- Tingkat penyajian yang diharapkan : Kabupaten/Kota

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Buku Profil Daerah Kota Bima Tahun 2024 ini dapat terselesaikan.

Buku Profil Daerah Kota Bima Tahun 2024 ini disusun dalam rangka untuk memvisualisasikan kondisi Kota Bima. Buku ini memuat berbagai data dan informasi yang berisi gambaran daerah Kota Bima berdasarkan kondisi dan potensi yang mencakup kondisi umum, sejarah, indikator kinerja, inovasi, data indikator makro, potensi wilayah, kearifan lokal, penghargaan, dan pelayanan publik yang disajikan disertai tabel, grafik, gambar, dan peta yang bersumber dari instansi vertikal dan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bima.

Selanjutnya kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penyusunan Buku Profil ini. Masukan dan kritik dari semua pihak sangat kami butuhkan sebagai penyempurnaan pada penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Bantul selanjutnya.

Demikian, semoga Buku Profil Daerah Kota Bima Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi dasar untuk berbagai pihak yang membutuhkan baik masyarakat, *stakeholder* terkait maupun pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kota Bima.

Kota Bima, Mei 2024
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan
Statistik Kota Bima

Drs. H. Mahfud, M.Pd
NIP. 19960623 198603 1 011

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan	1
Maksud dan Tujuan.....	1
Sasaran	1
Lambang Kota Bima.....	3
Sejarah Kota Bima	4
Visi Kota Bima	7
Misi Kota Bima.....	8
Keadaan Geomorfologi	11
Kondisi Hidrologi.....	12
Keadaan Klimatologi	13
Prioritas Pembangunan Daerah	14
Program Pendukung Prioritas Daerah	15
Indikator Kinerja Utama.....	17
Data Kependudukan	18
Pertumbuhan Ekonomi	19
Tingkat Pengangguran	20
Indeks Pembangunan Manusia	21
Data Kesehatan.....	22
Ketimpangan dan Kemiskinan	23
Strategi Penanggulangan Kemiskinan	24
Data Pendidikan	26
Sektor Pertanian	27
Komoditas Peternakan	28
Sektor Perikanan	29
Sektor Pariwisata	30
5 Obyek Wisata Favorit	31
Makanan Khas.....	34
Kearifan Lokal.....	38
Sektor Industri.....	41
Penghargaan	42
Aplikasi.....	43
Calender Event	44
Pojok Informasi	45

K O T A B I M A



Pendahuluan

Kota Bima merupakan salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di ujung timur pulau Sumbawa. Sebagai daerah dengan perkembangan perdagangan, pariwisata, pertanian dan inovasi cukup pesat, informasi tentang Kota Bima perlu dituangkan ke dalam buku profil daerah sehingga informasi tersebut dapat dijadikan rujukan ataupun wawasan bagi berbagai kalangan.

Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan profil daerah Kota Bima adalah untuk memberikan informasi mengenai Kota Bima dari berbagai aspek seperti perencanaan pembangunan, pelayanan publik, pertanian, pariwisata, industri dan inovasi.

Informasi dan data yang telah terangkum dalam buku profil daerah ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, tidak hanya dalam ruang lingkup pemerintah Kota Bima tetapi juga untuk pihak lain.



Sasaran

Sasaran penyusunan Buku Profil Daerah Kota Bima Tahun 2024 adalah:

- Inventarisasi data dan informasi terkait Kota Bima yang terangkum dalam sebuah buku profil.
- Tersedianya data dan informasi mengenai Kota Bima dari berbagai aspek (perencanaan pembangunan, pelayanan publik, pertanian, pariwisata, industri dan inovasi) potensi wilayah Kota Bima.



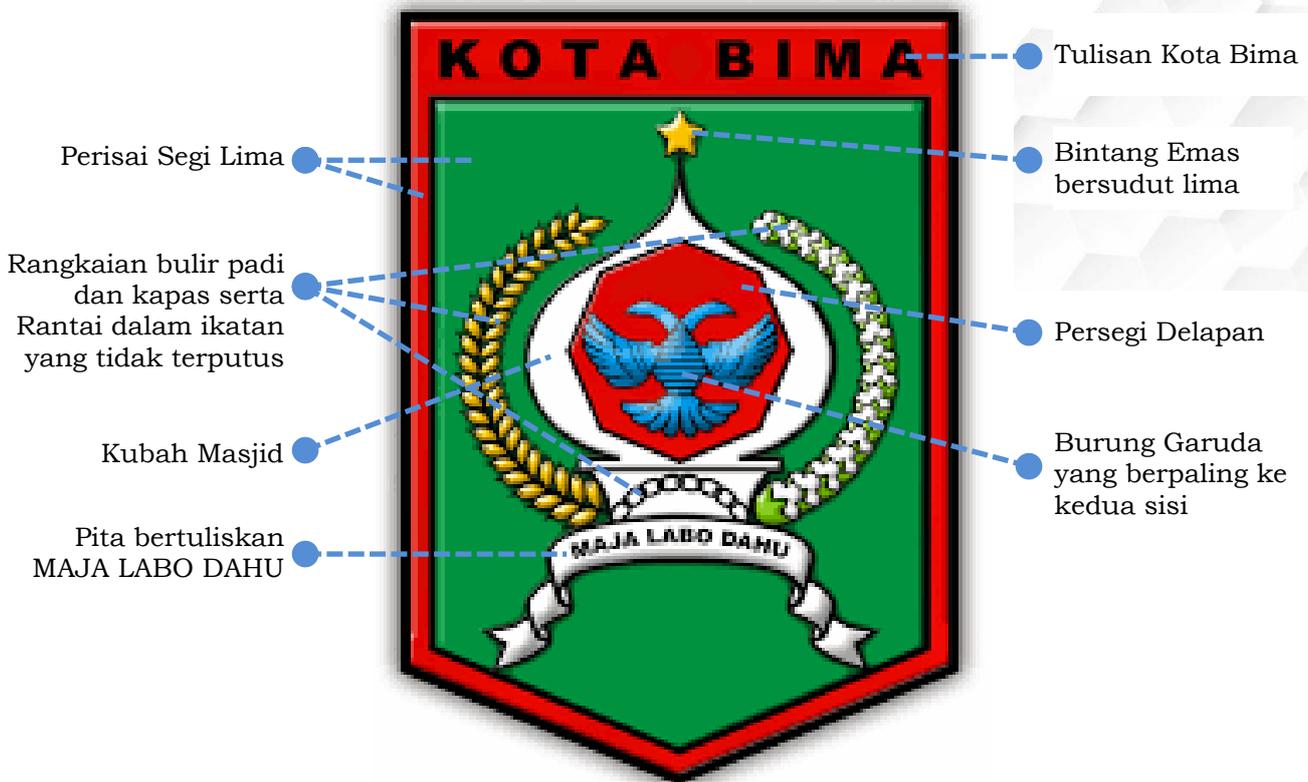
KANTOR WALIKOTA BIMA



KANTOR WALIKOTA BIMA

Jln. Soekarno Hatta Kota Bima

Lambang Kota Bima



- **Perisai Segi lima** : Bentuk dasar perisai berwarna hijau daun yang sederhana serta memiliki keseimbangan memberi kesan kemudahan pelayanan kepada masyarakat serta mencerminkan kemakmuran masyarakat Kota Bima.
- **Rangkaian bulir padi dan kapas serta Rantai dalam ikatan yang tidak terputus** : Melambangkan keadilan sosial, kesejahteraan, kedamaian serta Persatuan dan Kesatuan dalam Wadah NKRI yang di Proklamasikan Tanggal 17-8-1945 yang tergambar dari tujuh belas buah Kapas, delapan rantai yang saling terkait dan 45 bulir padi.
- **Kubah Masjid** : Melambangkan kehidupan masyarakat Daerah Kota Bima yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- **Pita bertuliskan “MAJA LABO DAHU”** : Melambangkan falsafah hidup dan sikap beradab orang Bima yang malu terhadap sesama manusia Ketika melakukan perbuatan yang melanggar aturan dan tidak sesuai adab, serta Takut kepada Allah yang Maha Pencipta tatkala melakukan perbuatan jahat,
- **Tulisan KOTA BIMA** di atas Kubah : Memberi makna bahwa Kota Bima telah memiliki Pemerintah Otonom.
- **Bintang Emas Bersudut Lima** : Sebagai lambang Sila Ketuhanan Yang Maha Esa.
- **Persegi Delapan (Nggusu Waru)**: Mencerminkan 8 (delapan) sifat dan filosofis Kepemimpinan Dana Mbojo
- **Burung Garuda yang berpaling ke kedua sisi** : Mencerminkan Masyarakat Kota Bima yang mengandung sistem sosial Adat Bersendikan Sara dan Sara Bersendikan Kitabullah.



Sejarah Kota Bima

Bima atau yang disebut juga dengan Dana Mbojo telah mengalami perjalanan panjang dan jauh mengakar ke dalam sejarah. Menurut legenda sebagaimana termaktub dalam Kitab BO (*Naskah Kuno Kerajaan dan Kesultanan Bima*), kedatangan salah seorang musafir dan bangsawan Jawa bergelar Sang Bima di Pulau Satonda merupakan cikal bakal keturunan para Raja Bima dan menjadi permulaan masa pembabakan Zaman pra sejarah di tanah ini. Pada masa itu, wilayah Bima terbagi dalam kekuasaan pimpinan wilayah yang disebut **Ncuhi**. Nama para Ncuhi terilhami dari nama wilayah atau gugusan pegunungan yang dikuasainya.

Ada lima orang Ncuhi yang tergabung dalam sebuah Federasi Ncuhi yaitu, Ncuhi Dara yang menguasai wilayah Bima bagian tengah atau di pusat Pemerintah. Ncuhi Parewa menguasai wilayah Bima bagian selatan, Ncuhi Padolo menguasai wilayah Bima bagian Barat, Ncuhi Banggapupa menguasai wilayah Bima bagian Timur, dan Ncuhi Dorowuni menguasai wilayah Utara. Federasi tersebut sepakat mengangkat Sang Bima sebagai pemimpin. Secara de jure, Sang Bima menerima pengangkatan tersebut, tetapi secara de facto ia menyerahkan kembali kekuasaannya kepada Ncuhi Dara untuk memerintah atas namanya.

Pada perkembangan selanjutnya, putera Sang Bima yang bernama Indra Zamrud dan Indra Komala datang ke tanah Bima. Indra Zamrud lah yang menjadi Raja Bima pertama. Sejak saat itu Bima memasuki Zaman Kerajaan. Pada perkembangan selanjutnya menjadi sebuah kerajaan besar yang sangat berpengaruh dalam percaturan sejarah dan budaya nusantara. Secara turun temurun memerintah sebanyak 16 orang raja hingga akhir abad 16.

Fajar Islam bersinar terang di seluruh Persada Nusantara antara abad 16 hingga 17 Masehi. Pengaruhnya sangat luas hingga mencakar tanah Bima. Tanggal 5 Juli 1640 Masehi menjadi saksi dan tonggak sejarah peralihan sistem pemerintahan dari kerajaan kepada kesultanan. Ditandai dengan dinobatkannya Putera Mahkota La Ka'i yang bergelar **Rumata Ma Bata Wadu** menjadi Sultan Pertama dan berganti nama menjadi Sultan Abdul Kahir (kuburannya di bukit Dana Taraha sekarang). Sejak saat itu Bima memasuki peradaban kesultanan dan memerintah pula 15 orang sultan secara turun menurun hingga tahun 1951.

Masa kesultanan berlangsung lebih dari tiga abad lamanya. Sebagaimana ombak di lautan, kadang pasang dan kadang pula surut. Masa-masa kesultanan mengalami pasang dan surut disebabkan pengaruh imperialisme dan kolonialisme yang ada di bumi nusantara. Pada tahun 1951 tepat setelah wafatnya sultan ke-14 yaitu Sultan Muhammad Salahudin, Bima memasuki Zaman kemerdekaan dan status Kesultanan Bima pun berganti dengan pembentukan Daerah Swapraja dan Swatantra yang selanjutnya berubah menjadi daerah kabupaten.

Pada tahun 2002 wajah Bima kembali di mekarkan sesuai amanat Undang-undang Nomor 13 tahun 2002 melalui pembentukan wilayah Kota Bima. Hingga sekarang daerah yang terhampar di ujung timur pulau sumbawa ini terbagi dalam dua wilayah administrasi dan politik yaitu Pemerintah Kota Bima dan Kabupaten Bima. Kota Bima saat ini telah memiliki 5 kecamatan dan 41 kelurahan dengan luas wilayah 222,25 km²

Sebagai sebuah daerah yang baru terbentuk, Kota Bima memiliki karakteristik perkembangan wilayah yaitu: pembangunan infrastruktur yang cepat, perkembangan sosial budaya yang dinamis, dan pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi.

Sudah 22 tahun ini Kota Bima dipimpin oleh seorang Wali kota dengan peradaban Budaya Dou Mbojo yang sudah mengakar sejak zaman kerajaan hingga sekarang masih dapat terlihat dalam kehidupan masyarakat Kota Bima dalam kesehariannya. Baik sosial, Budaya dan Seni tradisional yang melekat pada kegiatan Upacara Adat, Prosesi Pernikahan, Khataman Qur'an, Khitanan dan lain-lain serta bukti-bukti sejarah Kerajaan dan Kesultanan masih juga dapat dilihat sebagai situs kepurbakalaan dan bahkan menjadi objek daya tarik wisata yang ada di Kota Bima dan menjadi objek kunjungan bagi wisatawan lokal, nusantara bahkan mancanegara.



Komplek Pemakaman Kesultanan Bima
"DANA TRAHA"

**VISI
KOTA BIMA
Tahun 2019 - 2023**



“Mewujudkan Kota Bima yang Berkualitas dan Setara Menuju Masyarakat yang Maju dan Mandiri”



Pantai Lawata Kota Bima



Pawai Rimpu – Kota Bima

MISI KOTA BIMA TAHUN 2019 - 2023

1

Mewujudkan masyarakat berkualitas yang berdaya saing.

2

Mewujudkan masyarakat sejahtera melalui pemerataan pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis pengembangan produk unggulan.

3

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik yang sungguh-sungguh bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta meningkatkan nilai-nilai efektif, efisien, transparansi, akuntabilitas dan partisipatif.

4

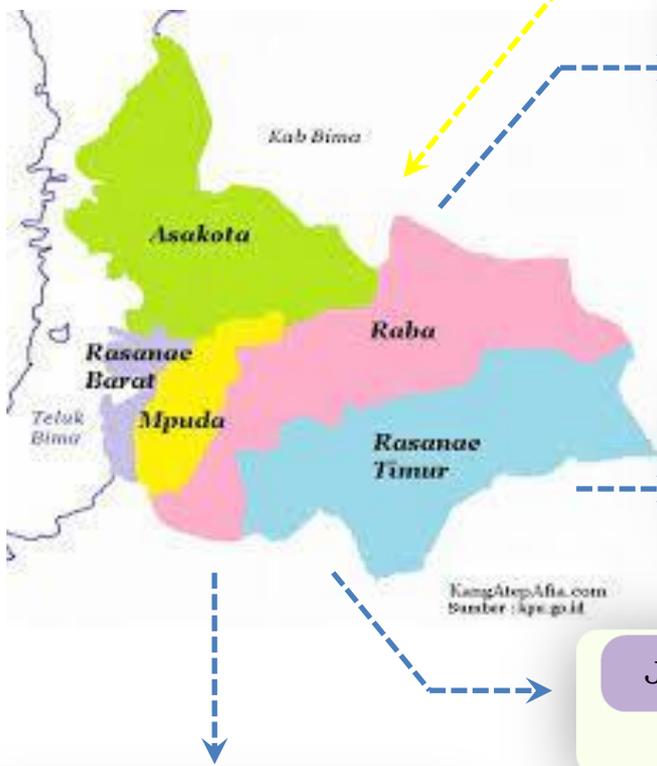
Mewujudkan lingkungan yang berkualitas dan ramah, melalui penyediaan infrastruktur pendukung perkotaan yang terintegrasi dengan pengurangan resiko bencana

5

Mewujudkan masyarakat yang berkarakter dan agamais.



KOTA BIMA Tahun 2024



Jumlah Penduduk :

161.577 Jiwa



50,30%



49,70%

Luas Wilayah :

222.25 Km²

Jumlah Kecamatan :

5 Kecamatan

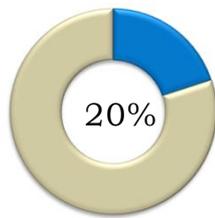
Jumlah Kelurahan :

41 Kelurahan



Keadaan Geomorfologi

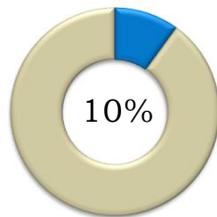
Wilayah Bima dan sekitarnya secara geomorfologi berdasarkan morfometri dan morfogenesis, dapat dibedakan menjadi 4 satuan geomorfologi, yaitu:



Satuan Geomorfologi Dataran Fluvial

Terhampar luas pada bagian utara dan bagian selatan Kota Bima, meliputi daerah Jatibaru, Sadia, Sambinae, Monggonao, Paruga, Nae, Santi, Penatoi, Penaraga, Rabangodu, Rabadompu, Kumbe, Sadia, Kendo, Tato, Lampe, dan sekitarnya. Kemiringan lereng rata – rata sebesar 2%.

Litologi penyusun dari satuan geomorfologi ini adalah pasir dan lempung.

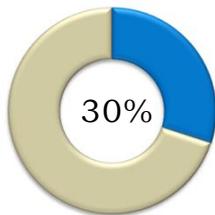


Satuan Geomorfologi Dataran Endapan Pantai

Terhampar luas pada bagian barat Kota Bima, meliputi daerah Tanjung, Melayu dan sekitarnya.

Kemiringan lereng rata – rata sebesar 2%.

Litologi penyusun dari satuan geomorfologi ini adalah pasir.

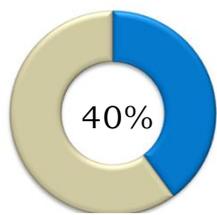


Satuan Geomorfologi Bergelombang Lemah Denudasional

Terhampar luas pada bagian tengah Kota Bima, meliputi daerah Doro Oi Mbo, Doro Oi Si'i, Doro Jati Oi Fo'o, Nitu dan sekitarnya.

Kemiringan lereng rata – rata sebesar 6 %.

Litologi penyusun dari satuan geomorfologi ini adalah batu gamping dan batu pasir.



Satuan Geomorfologi Bergelombang Lemah-Kuat Vulkanik

Terhampar luas pada bagian tengah dan bagian selatan Kota Bima, meliputi daerah Doro Kolo, Doro Lewamori, Doro Lalepa, Doro Londa dan sekitarnya.

Kemiringan lereng rata – rata sebesar 13 %.

Litologi penyusun dari satuan geomorfologi ini adalah andesit dan tuf.



"DIWU MONCA"

DAS Lampe Kota Bima

KONDISI HIDROLOGI

Wilayah Kota Bima dilewati oleh 7 (tujuh) sungai. Sungai-sungai tersebut memiliki hulu di sebelah utara dan timur Kota Bima, dan bermuara menuju Teluk Bima. Sungai terpanjang adalah Sungai Lampe yang memiliki panjang 25 km. Air sungai dimanfaatkan antara lain sebagai sumber air minum dan pengairan/irigasi.

Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)	Lebar Sungai (m)	Kecamatan	
			Hulu	Hilir
1. Sungai Lampe	25	30	Rasanae Timur	Rasanae Barat
2. Sungai Dodu	12	20	Rasanae Timur	Rasanae Timur
3. Sungai Nungga	22	20	Rasanae Timur	Mpunda
4. Sungai Kendo	15	15	Raba	Rasanae Barat
5. Sungai Ntobo	12	20	Raba	Rasanae Barat
6. Sungai Jatiwangi	16	15	Asakota	Asakota
7. Sungai Romo	2	12	Asakota	Asakota

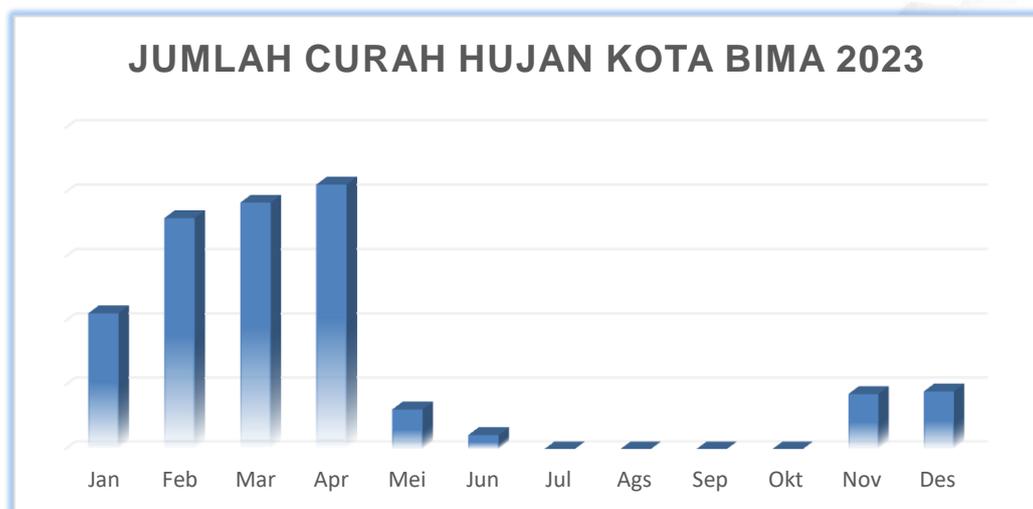
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima, 2023

Mata air yang ada di Kota Bima teridentifikasi berada di beberapa lokasi, terutama di Kecamatan Rasanae Timur, Raba, dan Asakota.



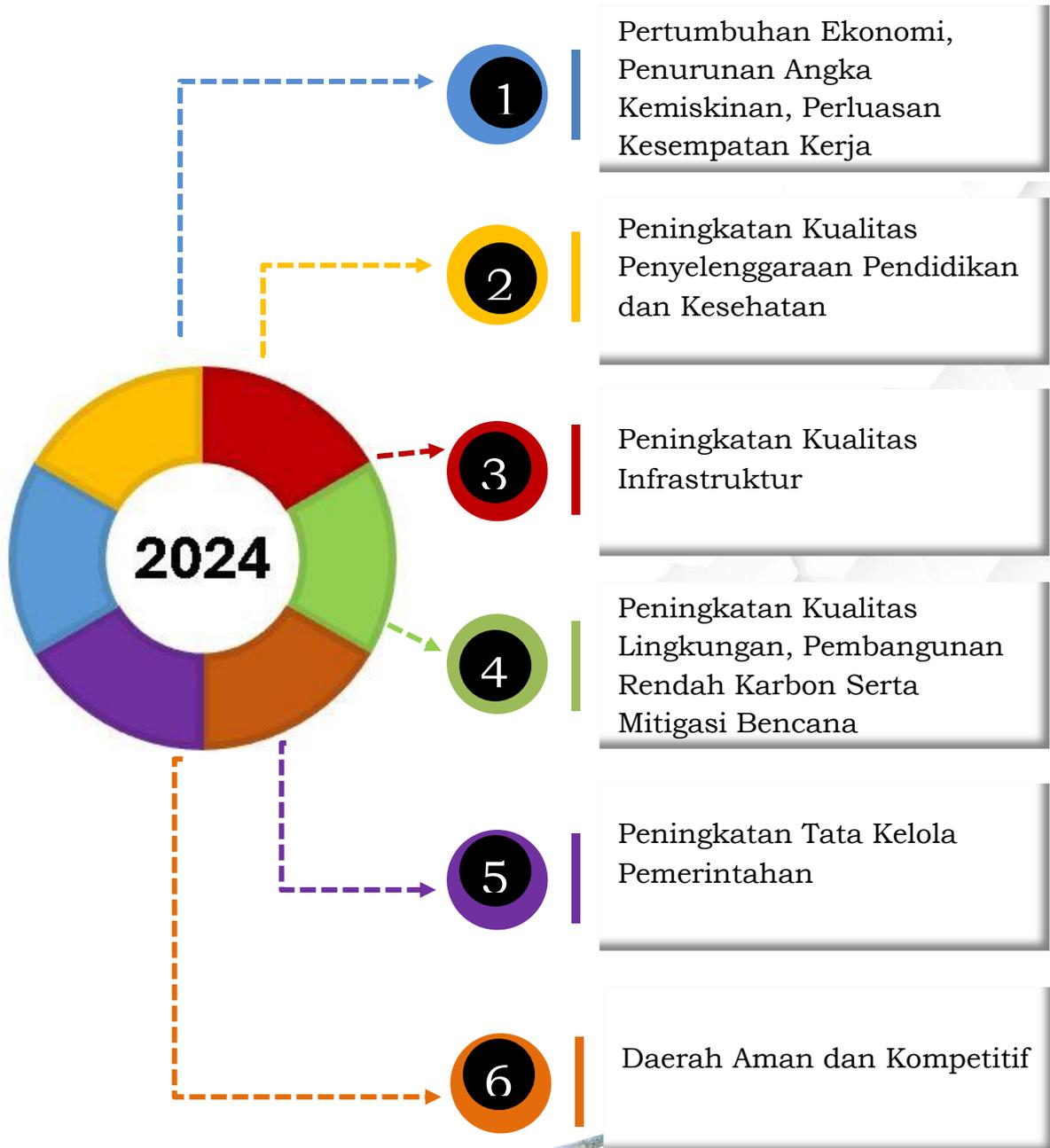
Keadaan KLIMATOLOGI

Berdasarkan kategori iklim, Kota Bima memiliki iklim sabana tropis (Aw). Tingkat curah hujan tahunan Kota Bima berkisar antara 1000–2000 mm per tahun dengan jumlah hari hujan bervariasi antara 80–140 hari hujan per tahun. Sementara itu, matahari bersinar terik sepanjang musim dengan rata-rata intensitas penyinaran rata-rata 71,1%. Suhu udara rata-rata di wilayah Kota Bima sebesar 21 °C sampai 32,8 °C. Suhu tertinggi terjadi pada Bulan Oktober dengan suhu berkisar 37.2 °C sampai 38 °C. Hal ini menyebabkan Kota Bima ditetapkan sebagai kota terpanas di Indonesia.



Sumber: BMKG NTB, 2024

PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BIMA



PROGRAM PENDUKUNG PRIORITAS DAERAH KOTA BIMA

1

- Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
- Program Perekonomian dan Pembangunan
- Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
- Program Pelayanan Penanaman Modal
- Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
- Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal
- Program Informasi dan Komunikasi Publik
- Program Aplikasi Informatika
- Program Penyelenggaraan Pengawasan
- Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi

2

- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- Program Pemasaran Pariwisata
- Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Program Pemberdayaan Usaha menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)
- Program Pengembangan UMKM
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
- Program Perencanaan Tenaga Kerja
- Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
- Program Penempatan Tenaga Kerja
- Program Hubungan Industrial
- Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi
- Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian
- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
- Program Perizinan Usaha Pertanian
- Program Penyuluhan Pertanian

3

- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- Program Peningkatan Kapasitas Usmber Daya Manusia Kesehatan
- Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
- Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

4

- Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase
- Program Pengembangan Permukiman
- Program Penataan Bangunan Gedung
- Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya
- Program Penyelenggaraan Jalan
- Program Pengembangan Jasa Kontruksi
- Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
- Program Pengelolaan Pelayaran
- Program Pengembangan Perumahan
- Program Kawasan Permukiman

5

- Program Penanggulangan Bencana
- Program Perencanaan Lingkungan Hidup
- Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup
- Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)
- Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Penglolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
- Program Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
- Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
- Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
- Program Pengelolaan Persampahan



INDIKATOR KINERJA UTAMA DAERAH

Umur Harapan
Hidup

71,26

Rapor
Pendidikan
PAUD

36,57%

Rapor
Pendidikan
SD/Sederajat

1,86

Rapor
Pendidikan
SMP/Sederajat

1,75

PDRB per Kapita
Harga Berlaku

23,75

Indeks
Ketahanan
Pangan

70,32

Indeks
Pemberdayaan
Gender (IGD)

70,27

Jumlah Pemuda
Berprestasi
Nasional

13

Pertumbuhan
Ekonomi

3,13

Tingkat
Pengangguran
Terbuka

3,38

Persentase
Penduduk
Miskin

7,54%

Indeks
Reformasi
Birokrasi

62,55

Indeks Kualitas
Lingkungan
Hidup

64,92

Indeks
Infrastruktur

79,83

Indeks
Ketahanan
Pangan

75,49

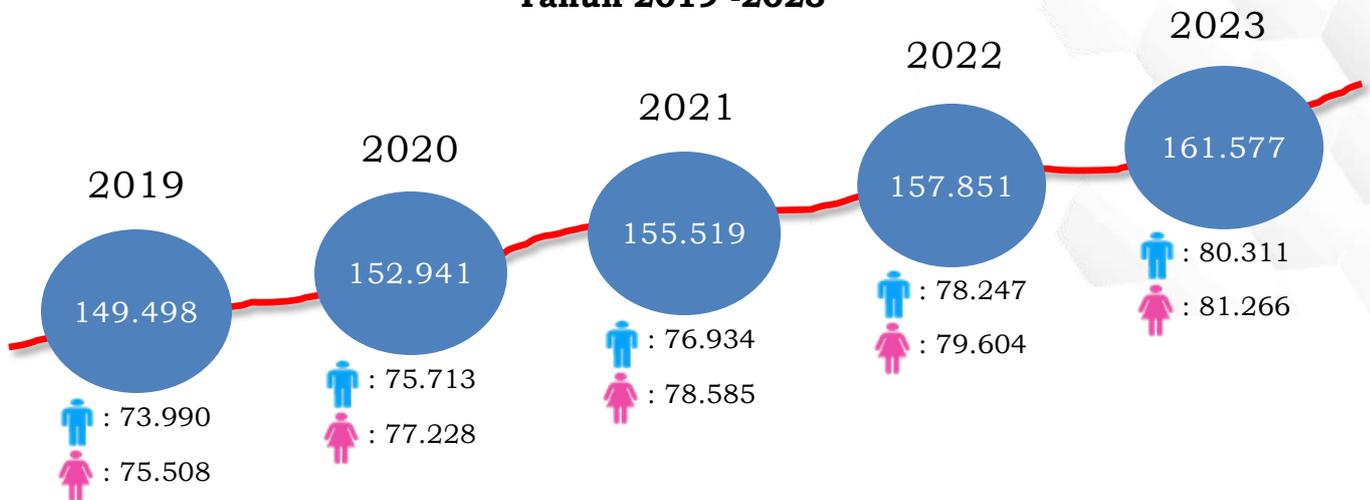
Indeks Rasa
Aman

88,92

DATA KEPENDUDUKAN

Perkembangan Jumlah Penduduk (Jiwa) Kota Bima

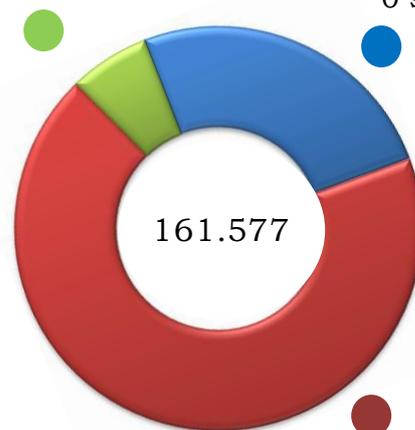
Tahun 2019 -2023



5,98% Umur Tua
Penduduk berusia \geq 65 Thn

26,54% Umur Muda
Penduduk berusia
0 s/d 14 Thn

Kepadatan penduduk Kota Bima Tahun 2023 adalah 727 Jiwa/Km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan RasanaE Barat (3.019 Jiwa/Km²), sedangkan kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan RasanaE Timur (310 Jiwa/Km²)



67,47% Umur Produktif
Penduduk berusia
15 s/d 64 Thn



PERTUMBUHAN EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada suatu tahun tertentu yang dijadikan tahun dasar.

Berdasarkan kemanfaatannya, PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran serta struktur ekonomi. Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi pada suatu periode ke periode berikutnya.

Berikut merupakan perkembangan PDRB ADHB (Milyar Rupiah) dan PDRB ADHK (Milyar Rupiah) Kota Bima tahun 2018-2023.



Sumber: BPS Kota Bima, 2024

TINGKAT PENGANGGURAN

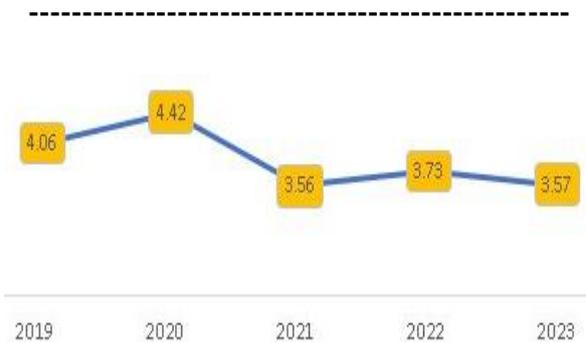


Sumber : Disnaker Kota Bima, Thn 2023

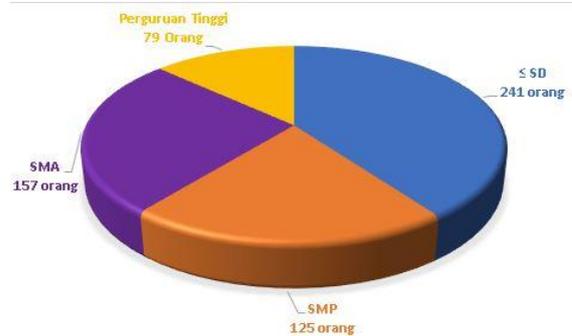
Jumlah angkatan kerja di Kota Bima tahun 2023 sebanyak 91.046 orang. Dari angka tersebut jumlah pekerja adalah 87.794 orang (96,43%) dan jumlah pengangguran terbuka adalah 3.252 orang (3,57%).

Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bima tahun 2019-2023 dan Pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada grafik dan diagram berikut:

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bima Tahun 2019 -2023



Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

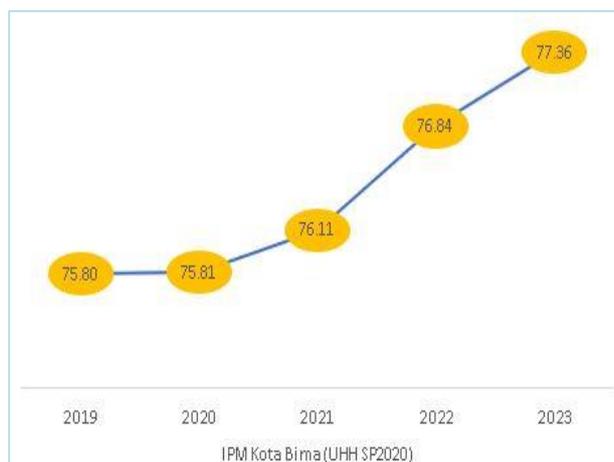


INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat; pengetahuan; dan kehidupan yang layak.



Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita
2019	70,20	14,99	11.334
2020	70,38	15,00	11.105
2021	70,50	15,04	11.135
2022	70,83	15,05	11.395
2023	71,24	15,06	12.022

Sumber : BPS NTB, 2024

layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan angka harapan lama sekolah yang merupakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup

DATA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan

Tahun 2023



Dokter Umum
33

Dokter Gigi
10

Perawat
465

14
Dokter
Spesialis

327
Bidan

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2024

Fasilitas Kesehatan

Tahun 2023



Rumah Sakit
Umum
3

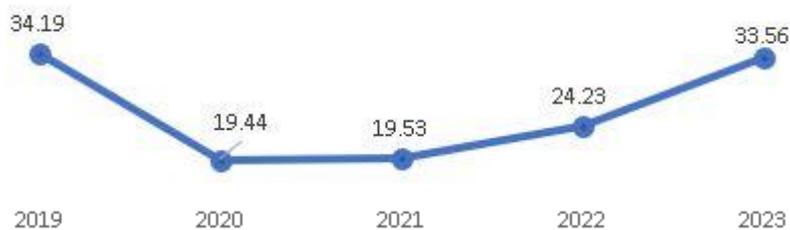
8
Klinik
Pratama

Puskesmas
Rawat Inap
1

6
Puskesmas
Non Rawat Inap

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2024

Prevalensi Balita Stunting Kota Bima Tahun 2019-2023

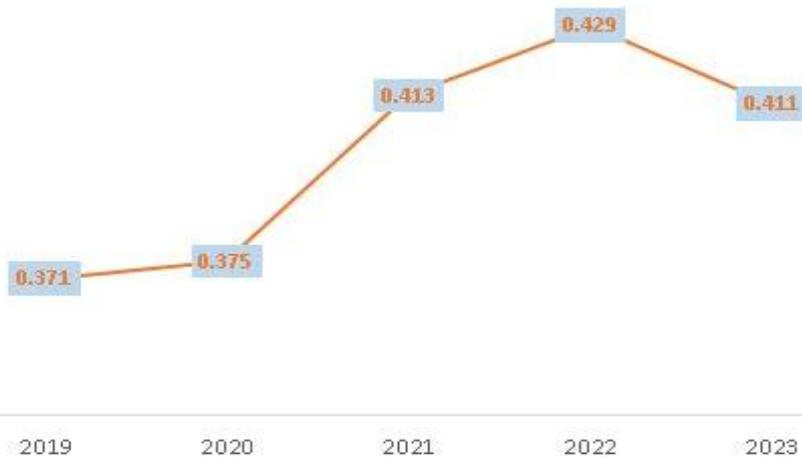


Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bima, 2024

Angka diatas merupakan hasil pendekatan dari data banyaknya jumlah balita dengan berat badan rendah dan balita dengan tinggi badan pendek yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Bima. Berdasarkan grafik diatas dalam dua tahun terakhir prevalensi stunting kota bima cenderung meningkat. Angka pendekatan jumlah balita yang mengalami stunting pada tahun 2022 adalah sebanyak 2.842 balita dari 11.727 balita yang diukur dan di tahun 2023 jumlah balita yang mengalami stunting sebanyak 3.875 balita dari 11.456 balita yang diukur.

KETIMPANGAN dan KEMISKINAN

Indeks Gini Kota Bima Tahun 2019 - 2023



Indeks Gini Kota Bima selama lima tahun terakhir tergolong dalam kategori “**kesenjangan sedang**” karena berkisar antara 0,3 sampai dengan 0,5.

Kemiskinan Kota Bima Tahun 2023



Tingkat Kemiskinan Kota Bima Tahun 2023

8,67 %

Sumber : BPS NTB, 2024

Jumlah Penduduk Miskin

16,53 Ribu Jiwa

Indeks Kedalaman Kemiskinan

1,50

Indeks Keparahan Kemiskinan

0,33

Garis Kemiskinan

471.841 Rp/Kapita/Bln



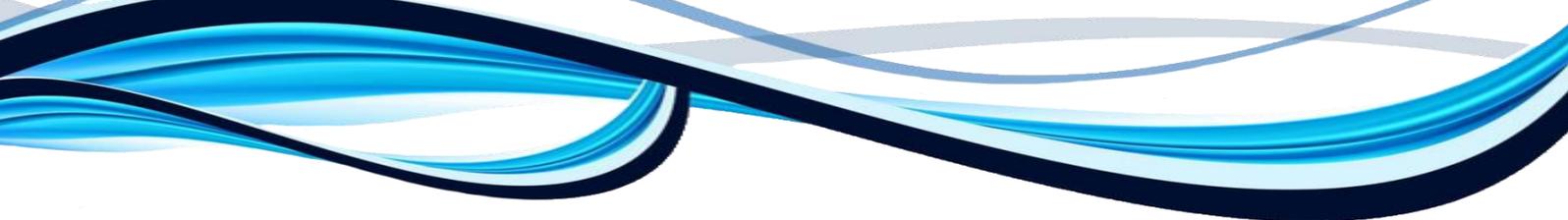
STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN

DTKS merupakan data induk mengenai data pemerlu kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Bantuan sosial dari Pemerintah Pusat disalurkan ke daerah didasarkan oleh basis data tersebut.

Pada tahun 2023 total individu pada DTKS Kota Bima adalah sebanyak **97.458** jiwa. Perbandingan jumlah penduduk per kecamatan dengan jumlah individu DTKS tertinggi berada di Kecamatan Rasana'e Timur (75%), dan Kecamatan Asakota (65%).

Strategi penanggulangan kemiskinan Pemerintah Kota Bima berfokus untuk:

1. **Pemberdayaan masyarakat** melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan, peningkatan kemampuan pengelolaan, memperoleh peluang dan keberpihakan, kemudahan memperoleh aksesibilitas terhadap pembiayaan usaha ekonomi skala mikro sehingga masyarakat miskin menjadi lebih produktif.
2. **Pengurangan beban masyarakat miskin** melalui penyediaan dan pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan yang mempermudah/mendukung kegiatan sosial ekonomi sesuai tingkat produktivitasnya.

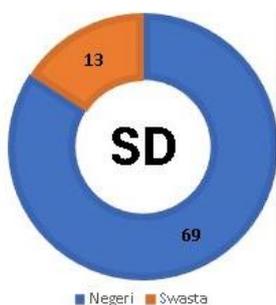


Menyadari pentingnya upaya bersama dalam penanggulangan kemiskinan ekstrem, Pemerintah memberatkan pada tiga sasaran program. Pertama adanya pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin, kedua peningkatan pendapatan, dan ketiga pengurangan kantong-kantong kemiskinan melalui infrastruktur. Dengan dilakukan proses verifikasi dan validasi data kemiskinan ekstrem Kota Bima, maka jumlah ril masyarakat miskin ekstrem dapat diketahui yang kemudian akan difokuskan penanganannya pada program diberbagai perangkat daerah. Pemetaan ini menjadi sangat penting memastikan keberpihakan program pemerintah terhadap kelompok penerima manfaat terlebih yang menjadi bagian pada sasaran kemiskinan ekstrem.



DATA PENDIDIKAN

Kondisi Pendidikan Dasar di Kota Bima Tahun 2023



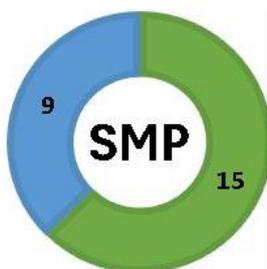
- Peserta Didik
Lk : 8.003 Siswa
Pr : 7.296 Siswa
- Guru : 1.731 Orang
- APK : 90,07%
- APM : 79,39%

■ Negeri ■ Swasta



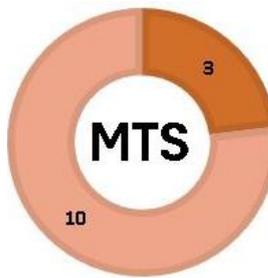
- Peserta Didik
Lk : 886 Siswa
Pr : 918 Siswa
- Guru : 209 Orang
- APK : 101,88%
- APM : 90,09%

■ Negeri ■ Swasta



- Peserta Didik
Lk : 3.075 Siswa
Pr : 2.523 Siswa
- Guru : 812 Orang
- APK : 63,72%
- APM : 40,31%

■ Negeri ■ Swasta



- Peserta Didik
Lk : 1.830 Siswa
Pr : 1.954 Siswa
- Guru : 451 Orang
- APK : 106,72%
- APM : 72,65%

■ Negeri ■ Swasta

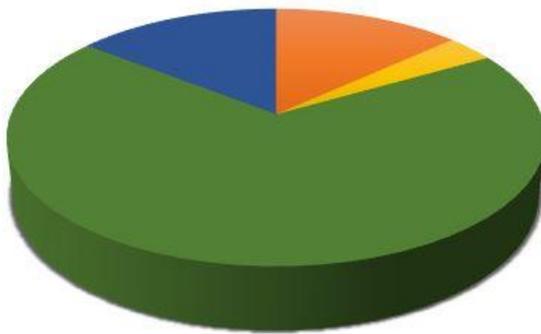
Sumber : Dinas Dikpora Kota Bima dan Kantor Kemenag Kota Bima, 2024

Pada tahun 2023 Tingkat Kelulusan SD/MI dan SMP/MTs di Kota Bima terealisasi sesuai dengan target yaitu 100%. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI sebesar 102,31% sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs sebesar 107,87%. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI sebesar 82,43% sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs sebesar 78,67%.

SEKTOR PERTANIAN



Lahan pertanian di Kota Bima dari tahun ke tahun semakin menyempit. Lahan pertanian yang awalnya untuk menanam padi dan palawija lainnya serta buah-buahan, kini beralih fungsi menjadi pabrik dan kavling perumahan. Hal tersebut tidak dapat dihentikan, apalagi bagi daerah yang menerapkan sistem pro investasi, dengan alasan tersebut banyak lahan pertanian yang hilang karena beralih fungsi. Dengan semakin menyempitnya lahan pertanian, maka berdampak pada berkurangnya hasil pertanian dan tanaman pangan lainnya.



■ SAWAH BERIRIGASI ■ SAWAH TADAH HUJAN ■ TEGALAN/KEBUN ■ LADANG/HUMA

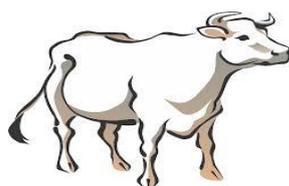
Kota Bima sendiri mempunyai luas wilayah sebesar 22225 hektar. Pada tahun 2023, Kota Bima memiliki areal berupa persawahan seluas 1.502,05 hektar (79,49% merupakan sawah irigasi dan sisanya merupakan sawah tadah hujan), tegalan dan kebun seluas 6.146,89 ha, ladang dan huma seluas 1.299 ha. Secara umum kondisi tanah di Kota Bima didominasi oleh gunung batu, hal ini menyebabkan rata-rata masyarakatnya bertani dengan menanam jagung dan tanaman keras lainnya.

Komoditas tanaman pangan utama di Kota Bima (menurut sensus Pertanian 2023, BPS Kota Bima) adalah **Jagung, Padi, Jambu Mete, Mangga Arummanis, Kacang Tanah** dan **Pisang Kepok**.

KOMODITAS PETERNAKAN

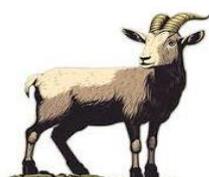
Salah satu cakupan pertanian dalam arti luas adalah peternakan. Peternakan di Kota Bima memiliki potensi yang cukup besar meliputi ternak besar, ternak kecil, dan unggas.

Berikut merupakan data populasi ternak di Kota Bima tahun 2023.



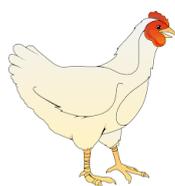
Ternak Besar

- Sapi : 27.167 ekor
- Kerbau : 612 ekor
- Kuda : 1.316 ekor



Ternak Kecil

- Kambing : 28.307 ekor
- Domba : 80 ekor
- Lainnya : 136 ekor



Ternak Unggas

- Ayam : 968.677 ekor
- Itik : 48.125 ekor
- Lainnya : 228 ekor

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2024

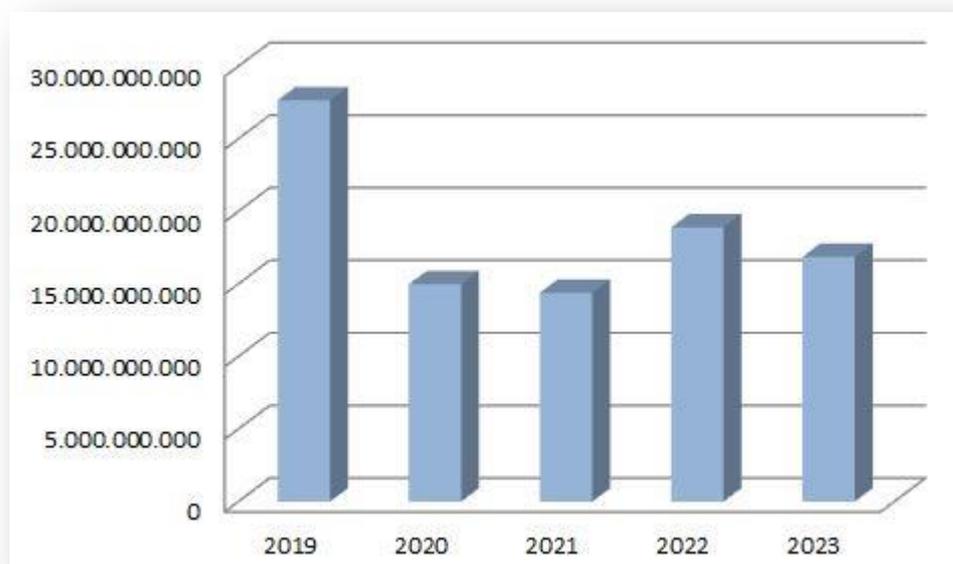
SEKTOR PERIKANAN

Jumlah Nelayan pada tahun 2023 adalah 1.729 orang, dengan jumlah kapal penangkap ikan sebanyak 667 unit. Produksi perikanan tangkap laut Kota Bima di tahun 2023 naik menjadi 2.420,1 ton dibandingkan pada tahun 2022 hanya sebesar 2.378,1 ton, dengan nilai Produksi perikanan tangkap laut mencapai 50,056 Milyar Rupiah.



Pada tahun 2023 terdapat 1.128 orang Pembudidaya Perikanan di Kota Bima, meningkat 39 orang dibandingkan dengan tahun 2022. Produksi perikanan budidaya meningkat dari 809,86 ton di tahun 2022 menjadi 821,09 ton pada tahun 2023.

Nilai Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019-2023 (Rupiah)



SEKTOR PARIWISATA

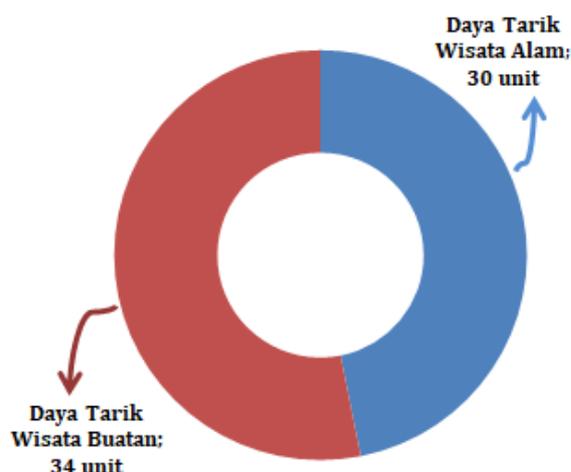
Jumlah Kunjungan Wisatawan dan PAD Sektor Pariwisata di Kota Bima Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	Jumlah PAD (Rp)
1	2019	170,646	246,814,400.00
2	2020	74,416	690,478,000.00
3	2021	71,275	574,715,000.00
4	2022	35,486	698,861,887.00
5	2023	33,545	762,888,395.00

Sumber: Dinas Pariwisata, 2024

Jumlah Daya Tarik Wisata di Kota Bima Tahun 2023

Kota Bima memiliki 64 daya tarik wisata yang terbagi menjadi 30 wisata alam dan 34 wisata buatan. Daya tarik wisata alam terdiri dari wisata pantai, wisata bahari, dan wisata cagar alam, sedangkan daya tarik wisata buatan terdiri dari wisata budaya, wisata sejarah, kolam renang, taman wisata, wisata regili dan dan wisata kuliner.



5 Objek Wisata Favorit

1 Pantai Lawata

Pantai Lawata adalah salah satu pantai yang terletak di Kelurahan Sambinae, yakni sekitar 5 km dari kota Bima. Pantai Lawata ini menghadap langsung ke arah Teluk Bima. Kondisi topografi yang dimiliki oleh area wisata tersebut akan membuat pengunjung merasa antusias. Untuk panjang pantainya sendiri mencapai 2 km dan memiliki bentuk cembung. Keunikan inilah yang membuat Pantai Lawata menjadi salah satu destinasi wisata yang dicintai oleh masyarakat Bima.



2 Pantai Kolo



Pantai Kolo adalah salah satu destinasi wisata unggulan yang terletak di Kota Bima, terletak di Kelurahan Kolo, Kecamatan Asakota, sekitar 2 km dari Kota Bima. Pantai ini memiliki keindahan alam yang memukau. Pasir putih yang lembut dan air laut yang jernih menciptakan suasana yang menenangkan. Selain itu, Pantai Kolo juga menawarkan pesona bawah laut yang indah, kegiatan *snorkeling* dan menyelam di perairan Pantai Kolo akan memperlihatkan keindahan terumbu karang yang masih alami dan beragam spesies ikan yang hidup di dalamnya.

3 Pantai Amahami

Pantai Amahami merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Bima. Selain pantai disana juga menyuguhkan taman bermain dan masjid apung. Lokasi Pantai Amahami tidak terlalu jauh berjarak 4,7 km dengan jarak tempuh 10 menit dari Pusat Kota Bima. Jika beruntung kita juga dapat melihat para pemuda yang sedang memandikan Kuda pacuan. Pantai Amahami menjadi salah satu pusat kegiatan masyarakat Kota Bima, terutama di hari minggu pagi, sejak pagi masyarakat sudah berada di pantai ini untuk sekedar berolahraga, berburu sarapan, atau bersantai.



4 Puncak Jatiwangi



Kota Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB), dijuluki kota tepian air karena berada di tepi perairan Teluk Bima. Tapi kota yang berada di ujung timur NTB ini terdapat salah satu puncak yang cukup terkenal, yakni Puncak Jatiwangi. Secara geografis, Puncak Jatiwangi masuk wilayah administratif Pemerintah Kelurahan Jatiwangi, Kecamatan Asakota. Jarak dengan pusat keramaian dan pemerintah kota cukup dekat, hanya sekitar satu kilometer. Dengan letaknya strategis, Puncak Jatiwangi adalah salah satu spot terbaik melihat Kota Bima dari berbagai sisi dari ketinggian. Bonusnya, dimanjakan dengan pemandangan perairan Teluk Bima, yang di dalamnya ada satu pulau bernama Pulau Kambing (Doro Nisa).

5 Museum Asi Mbojo

Museum Asi Mbojo merupakan salah satu obyek wisata sejarah dan budaya yang dapat kita kunjungi di kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Museum ini dibangun di atas lahan seluas 30.728 meter persegi. Dalam bahasa Bima, "Asi" memiliki arti "istana".

Bangunan museum ini dahulunya memang merupakan istana Kesultanan Bima yang megah. Kawasan di sekitar museum ini memiliki pemandangan yang indah, hijau dan sejuk karena banyak ditumbuhi oleh pepohonan terutama pohon palem. Selain itu, terdapat masjid tua di sebelah bangunan utama yang bernama Masjid Muhammad Salahuddin Bima yang dibangun pada tahun 1872. Terdapat pula meriam tua peninggalan Belanda.



MAKANAN KHAS

1 Uta Maju

Uta maju adalah makanan khas Bima yang dibuat dari daging rusa yang diawetkan dengan cara didendeng. Dalam proses pembuatannya, daging dikeringkan dan dipanggang di atas bara api. Berbeda dengan dendeng biasa yang umumnya menggunakan ketumbar dan gula sebagai bumbu, hidangan ini mengandalkan garam untuk memberikan cita rasa khasnya.



2 Palumara Londe



Makanan khas Bima berikutnya adalah Palumara Londe. Hidangan ini terbuat dari ikan bandeng yang disajikan dengan bumbu dari bawang, tomat, cabai, dan kunyit. Diperkaya berbagai rempah-rempah dan kuah santan, Palumara Londe menampilkan harmoni cita rasa asin, gurih, pedas, dan sedikit asam. Aroma yang menyengat juga semakin memikat karena pada umumnya disajikan bersama daun kemangi.

3 Mangge Mada

Mangge Mada bukan yang dibuat dari buah mangga, melainkan merupakan hidangan yang berasal dari Bima, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai gulai jantung pisang. Bahan utama Mangge Mada



terdiri dari daging ayam cincang, udang bakar, santan, dan jeruk nipis. Hidangan ini disajikan bersama kelapa sangrai dan daun kemangi, menghasilkan cita rasa yang gurih dan aroma yang memikat selera.

4 Pangaha Sinci



Pangaha Sinci adalah salah satu jajanan khas dari Bima. Hidangan ini terbuat dari campuran tepung beras, gula merah, tekur (daun pandan), dan garam. Adonan tersebut kemudian direbus dan digoreng setelah dilapisi dengan campuran telur dan tepung

terigu. Hasilnya adalah kue dengan tekstur renyah yang memiliki cita rasa yang lezat.

5

Oha Mina

Oha Mina merupakan hidangan khas Bima yang berasal dari kata “oha” yang berarti “nasi” dan “mina” yang merujuk pada “minyak”. Makanan ini terbuat dari beras ketan yang kemudian dimasak dengan bumbu khusus dan dilapisi dengan minyak kelapa. Saat disajikan, oha mina dihiasi dengan taburan bawang putih goreng dan gorengan padi. Umumnya, hidangan ini dihidangkan dalam acara-acara khusus, seperti pada bulan Sya'ban.



6

Pangaha Bunga



Pangaha Bunga merupakan jajanan yang populer di Bima dan umumnya disajikan dalam acara pernikahan. Hidangan ini terbuat dari campuran tepung beras ketan dan memiliki cita rasa yang gurih. Secara rasa, Pangaha Bunga memiliki kemiripan dengan lamtari, namun pangaha bunga memiliki bentuk 3 kelopak, sedangkan lamtari memiliki 5 kelopak. Keunikan rasa dan bentuknya membuatnya menjadi pilihan yang disukai, khususnya dalam momen-momen spesial seperti perayaan pernikahan.

7

Jame

Jame adalah makanan khas Bima yang berbahan dasar ikan teri basah yang sudah difermentasi dengan berbagai bumbu dan racikan. Jame sudah seperti sambel pelengkap lauk pauk di saat makan, yang dapat dijadikan cocolan lapapan timun dan terong bulat. Rasanya sangat segar karena menggunakan belimbing wuluh.

Rasa dari jame ini memiliki citarasa yang khas dan sangat lezat, karna terbuat dari ikan teri basah, bawang merah, belimbing wuluh, jeruk purut, santan, garam secukupnya, dan daun kemangi.



KEARIFAN LOKAL

1 Rimpu

Rimpu merupakan tradisi berbusana untuk kaum perempuan suku Bima dengan menggunakan sarung tenun khas Bima yaitu “*Tembe Nggoli*”. Cara pemakaiannya membutuhkan dua lembar kain, yaitu satu lembar kain pertama yang dililitkan ke kepala dan



menyisakan bagian terbuka untuk wajah, lalu sisa kain dijulurkan hingga ke perut menutupi lengan dan telapak tangan. Kemudian untuk kain kedua dikenakan dengan cara melipatkan kain di pinggang hingga ke bawah seperti penggunaan kain sarung pada umumnya.

Konon, tradisi berbusana ini sudah ada sejak jaman Kesultanan Bima. Meskipun tradisi berbusana *rimpu* ini sudah mulai jarang digunakan oleh generasi muda suku Bima sekarang, namun kini mulai sering diperkenalkan kembali pada acara-acara kebudayaan yang diadakan oleh dinas kebudayaan setempat.

2 Mbolo Weki

Dalam bahasa Bima, Kata *Mbolo* bermakna bundar atau melingkar. Sedangkan *Weki* bermakna kumpulan, kerumunan, atau sekelompok. Dalam arti sederhana *Mbolo Weki* berarti sebuah musyawarah diantara

lingkungan keluarga, atau kegiatan berkumpul yang dilakukan untuk tujuan mempererat hubungan antar keluarga.

Tradisi *Mbolo Weki* biasanya diselenggarakan untuk mempersiapkan suatu acara penting dari sebuah keluarga suku Bima. Misalnya acara pernikahan, dalam tradisi *Mbolo Weki* pada persiapan acara pernikahan perwakilan keluarga yang hadir akan memberikan bantuan berupa uang ataupun beberapa kebutuhan kepada keluarga yang akan menyelenggarakan hajatan untuk membantu persiapan acara pernikahan tersebut.

3 Peta Kapanca

Salah satu tradisi yang masih berjalan saat ini ditengah masyarakat suku Bima adalah Peta Kapanca. Peta Kapanca adalah ritual khusus bagi calon pengantin wanita suku Bima sebelum menikah. Ritual Peta Kapanca dilakukan satu hari sebelum prosesi akad atau pesta pernikahan.

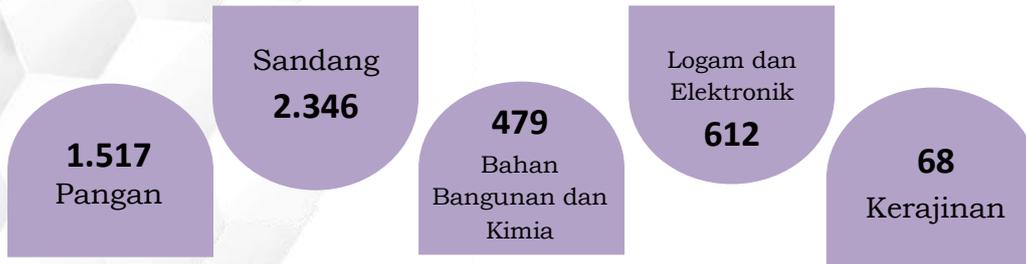


Pada ritual ini, kapanca atau daun pacar yang sudah dihaluskan akan ditempelkan di kedua telapak tangan calon pengantin wanita secara bergilir oleh ibu-ibu pemuka adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Makna filosofis dari tradisi Peta Kapanca ini yaitu, daun pacar yang dilumatkan dan ditempelkan pada kedua telapak tangan sang calon pengantin wanita sebagai simbol bahwa sebentar lagi calon pengantin wanita tersebut akan menjadi seorang istri dari calon pengantin pria yang sudah meminangnya. Hingga kini, tradisi ini masih terus dipertahankan oleh masyarakat suku Bima.

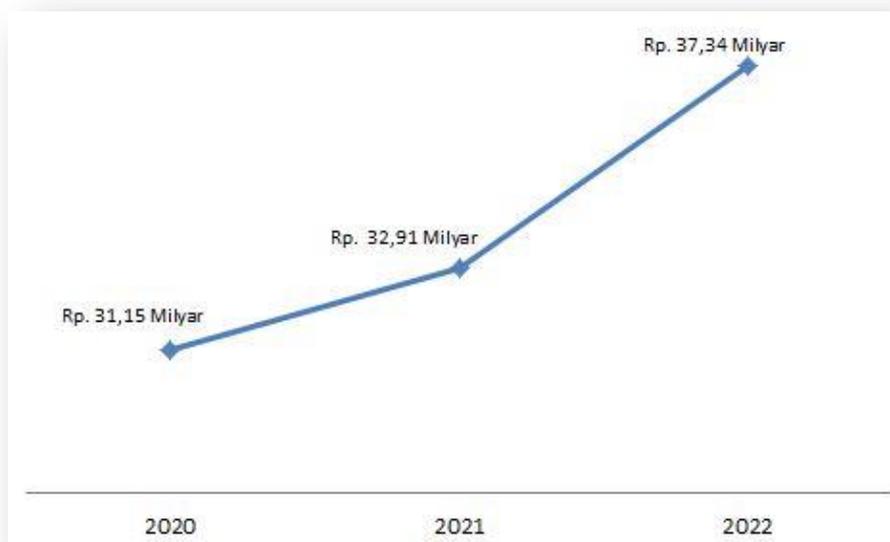
SEKTOR INDUSTRI

Jumlah Sektor Industri Kecil Menengah (unit) di Kota Bima Tahun 2022



Jumlah total sektor industri di Kota Bima adalah 5.022 unit yang terdiri dari sektor pangan, sektor sandang, sektor bahan bangunan dan kimia, sektor logam dan elektronik, dan sektor kerajinan. Pada tahun 2022 dari keseluruhan Industri Kecil Menengah diperoleh nilai investasi sebesar Rp. 37.341.345.000.000,00.

Dari 5.022 unit usaha, 4.520 unit merupakan industri rumah tangga. Grafik berikut merupakan Nilai Investasi di Kota Bima tahun 2020-2022.



PENGHARGAAN PEMERINTAH KOTA BIMA 2023

1. Kategori Kota Sangat Inovatif pada acara penganugerahan Penghargaan *Innovative Government Award* (IGA) Tahun 2023;
2. Penghargaan sebagai Kota Terbaik Pertama dalam penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) tingkat Provinsi NTB tahun 2023;
3. Peringkat 1 dalam Hasil Pelaksanaan Lelang BMD dan sebagai Mitra Kerja Piutang Negara Terbaik pada Penghargaan Anugerah Reksa Bandha 2023;
4. Penghargaan peringkat terbaik kedua nasional terkait Penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) untuk Kategori Kota dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) RI;
5. Penghargaan *Smart City* terbaik Tingkat NTB;
6. Predikat Kota Layak Anak kategori Nindya Tahun 2023 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA);
7. Predikat Kualitas Tinggi pada Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik terhadap Pemerintah Kota Bima Tahun 2023 oleh Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat;
8. Juara 1 Lomba Kelurahan Tingkat Regional IV tahun 2023 (diwakili oleh Kelurahan Lewirato).

APLIKASI ONLINE

SANINU

Aplikasi SANINU (Siaga Responsif dan Pelayanan Umum) merupakan salah satu sarana aspirasi dan pengaduan masyarakat berbasis online yang berprinsip mudah, terpadu dan tuntas untuk pengawasan program pembangunan dan layanan publik kepada Pemerintah Kota Bima.

Aplikasi SANINU merupakan bentuk upgrade dari aplikasi E-Lapor yang telah ada sebelumnya, aplikasi ini diharapkan bisa mengoptimalkan peran OPD di Lingkup Pemerintah Kota Bima. Melalui aplikasi SANINU Lurah dan Camat dapat berperan aktif dalam memanfaatkan aplikasi untuk menyampaikan aspirasi masyarakat secara langsung, karena aplikasi ini adalah media dialog antara Pemerintah Kota Bima dan masyarakat.



Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Kelurahan (**SIMATIK**) merupakan inovasi yang dibuat oleh Dinas Kominfo Kota Bima yang kedepan akan menjadi pusat informasi Pemerintah Kota Bima yang bermula dari kelurahan. Manajemen informasi yang bermula dari RT, Kelurahan, Kecamatan hingga Kota akan mempermudah proses pendataan daerah dari stunting hingga data kemiskinan. Aplikasi ini akan diberikan kepada 41 Kelurahan di Kota Bima agar kedepannya akan terus berproses untuk mengumpulkan data-data yang ada di kelurahan, sehingga diharapkan dapat mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya, serta meningkatkan keterpaduan dan efisiensi penyelenggaraan informasi Pemerintah Kota Bima.



CEK Login

 penduduk
180.080

 kecamatan
5

 desa/kelurahan
Profil Daerah Kota Bima Tahun 2024

 bantuan
0

43

Pilih Kecamatan

Pilih Desa

Tampilkan

CALENDER EVENT 2023

Event-event Kota Bima

Ada sebanyak 35 *Event* yang masuk dalam *Calendar of Event* Kota Bima Tahun 2023, event yang diselenggarakan tidak hanya berpusat pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima saja, tetapi juga ada beberapa OPD lainnya seperti Dinas Koperindag, Perpustakaan dan arsip daerah, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kominfotik Kota Bima, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima, dan Bagian Kesra Setda Kota Bima. Berikut beberapa event Kota Bima tahun 2023:

1. Event City Clean Up dan event B2SA (Februari 2024)
2. Gebyar Wirausaha dan Festival Tembe Nggoli/Pawai Rimpu (Maret 2023)
3. Event Pasar Ramadhan, dan Gema Ramadhan (April 2023)
4. Mbojo Literation Festival, Lomba Puisi dan Story Telling, Mbojo Traditional Folk Games, Lomba Drum Band, Festival LASQI, dan Majelis Ta'lim (Lomba Da'i) (Mei 2023)
5. Bima Trail Event, Beach and Underwater Clean Up, dan Festival makan ikan (Juni 2023)
6. Event Fishing Tournament, Lomba Foto dan Video Wisata, lomba perahu hias, Festival Haflah Alqur'an, Peringatan 1 Muharram, Ngguda Wako (Tanam Mangrove), dan Gebyar Wirausaha (Juli 2023)
7. Do'a Dana atau Tanam Pertama, dan Independence Camp (Agustus 2023)
8. Pacoa Jara, Kontes Kepala Daerah Inovatif (KDI), Pameran Pembangunan, Fashion Show dan Lomba Rancang Busana, lomba Kapatu Mbojo, lomba Rawa Mbojo, Tari Lenggo Kolosal, dan Hanta Ua Pua (September 2023)
9. Event Lawata Heritage Night (Oktober 2023)
10. Event Kolo Culture Week (November 2023)
11. Event Fun Bike (Desember 2023).



LAUNCHING

CALENDAR EVENT KOTA BIMA 2023

🕒 20:00 WITA

📍 LAWATA RESTO

Profil Daerah Kota Bima Tahun 2024

44

2023 DES



POJOK INFORMASI

212 Lokasi Wifi Gratis di Kota Bima

Pemerintah Kota Bima, Nusa Tenggara Barat memasang wifi gratis di 212 Lokasi rukun warga (RW) dalam rangka memberikan pelayanan prima bagi masyarakat dan sebagai bentuk komitmen mewujudkan kota cerdas (*smart city*).

Launching wifi gratis bagi RW se Kota Bima tersebut dipusatkan di Kelurahan Paruga Kecamatan

Rasanae Barat, dan dihadiri oleh Kepala Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Kota Bima, Camat, Lurah, PT. Telkom Cabang Bima, dan tokoh masyarakat pada kelurahan setempat pada tanggal 3 Februari 2023. Pemasangan wifi gratis ini dalam rangka menindaklanjuti cita-cita Wali Kota Bima yang menginginkan Kota Bima sebagai *smart city*, serta rencana dicanangkannya kota Bima sebagai kota transit perdagangan, yang tertuang didalam gagasan visi-misi, pelayanan bagi masyarakat harus cepat, langsung sampai ketinggian bawah.



*Ahli
Project*

